

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pelaksanaan pendidikan disekolah mengharapkan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah menempuh kegiatan belajar pada mata pelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Hasil belajar yang diraih siswa dapat mengukursejauh mana peningkatan kemampuan siswa. Hasil belajar tersebut didapatkan dari proses penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru.

Sesuai dengan Permendikbud Republik Indonesia No. 3 tahun 2017 Tentang Penilaian hasil belajar oleh pendidik dan Satuan Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pasal 1 ayat 3, bahwa jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.<sup>1</sup>

Permendikbud tersebut menjelaskan bahwa setiap jenjang pendidikan memiliki tahapan-tahapan yang telah ditetapkan sesuai dengan tingkat perkembangan dan tujuan yang harus dicapai oleh para siswa. Sehingga untuk melihat seberapa besar tingkat perkembangan dan tujuan yang sudah dicapai oleh siswa, maka diperlukan adanya pengukuran dari pencapaian tersebut dalam penilaian hasil belajar. Agar siswa

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, “*Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan*” [http://disdikpora.penajamkab.go.id/files/file/Permdikbud\\_3\\_Tahun2017.pdf](http://disdikpora.penajamkab.go.id/files/file/Permdikbud_3_Tahun2017.pdf), diunduh 8 September 2017.

mendapatkan hasil belajar yang baik, setiap jenjang pendidikan memiliki program pendidikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Program pendidikan dilandasi oleh kurikulum yang dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan jenjang pendidikannya.

Menurut Soedijarto dalam Eveline dan Hartini menjelaskan bahwa kurikulum adalah pengalaman dan kegiatan belajar yang direncanakan untuk diatasi oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam suatu lembaga.<sup>2</sup> Lembaga pendidikan yang menggunakan kurikulum sebagai pedoman kegiatan belajar dan tujuan pembelajaran adalah lembaga pendidikan disekolah. Kurikulum bagi sekolah berfungsi sebagai pedoman atau acuan dalam kegiatan belajar serta sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mencapai tujuan pendidikan, kurikulum pendidikan dibagi menjadi beberapa kelompok mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Seni Budaya.

Sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan berdasarkan revisi kurikulum 2013 No. 24 Tahun 2016 pada Mata Pelajaran Seni Budaya dalam KD 4.10 siswa diharapkan mampu mengkreasi karya seni budaya Nusantara<sup>3</sup>. Karya seni budaya Nusantara pada mata pelajaran Seni Budaya kelas X merupakan karya seni dibidang seni tari. Karya seni yang dimaksud pada bidang Seni Tari adalah karya tari.

---

<sup>2</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, cet. 4, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 62.

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, "*Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah/Kejuruan*", <https://es.scribd.com/document/366085702/Kompetensi-Inti-Dan-Kompetensi-Dasar-Seni-Budaya-10-Smk>, diunduh 4 Februari 2018.

Materi karya tari yang di pelajari siswa memiliki tujuan pembelajaran yang dapat menunjang peningkatan hasil belajar.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Pencapaian yang didapatkan siswa berupa kemampuan akibat adanya perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan dalam proses belajar. Makin baik proses belajar yang dilakukan siswa, maka diharapkan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Sebelum mendapatkan hasil belajar yang baik maka para siswa akan mengalami proses pembelajaran. Proses pembelajaran itulah yang dapat memberikan siswa berbagai kemampuan dari segi aspek pengetahuan, afektif, dan psikomotorik. Pada pembelajaran Seni Budaya dibidang SeniTari, aspek yang lebih dilihat merupakan aspek psikomotorik tanpa terkecuali aspek yang lain juga dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar. Dalam mencapai kemampuan aspek psikomotorik, maka siswa diminta untuk mengembangkan kreativitas dalam bentuk gerak.

Kreativitas gerak dibutuhkan pada langkah-langkah untuk menciptakan sebuah karya tari siswa kelas X salah satunya yaitu improvisasi gerak. Kreativitas gerak siswa dirangsang dari berbagai rangsangan atau *stimulus*. Rangsangan atau *stimulus* digunakan untuk merangsang timbulnya kreativitas gerak siswa dalam tahap improvisasi gerak. Improvisasi gerak dilakukan agar siswa mendapatkan gerakan baru dengan spontan. Dalam tahap improvisasi gerak dibutuhkan kreativitas gerak siswa untuk mengembangkan motif gerak yang sudah didapatkan. Improvisasi gerak merupakan proses penemuan gerak baru dengan mengembangkan motif gerak yang

sudah didapatkan. Dengan demikian, kreativitas gerak siswa dapat mempengaruhi hasil belajar pada tahap improvisasi gerak dalam berkarya tari. Hasil belajar improvisasi gerak yang optimal akan siswa dapatkan setelah melakukan kegiatan belajar yang baik. Kegiatan belajar dengan mengembangkan kreativitas gerak yang baik pada tahap improvisasi gerak dalam berkarya tari, maka akan mempengaruhi hasil belajar yang baik pula.

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Seni Budaya dibidang Seni Tari dengan materi mengkreasi karyas eni budaya nusantara yang dipelajari oleh siswa kelas X SMK Negeri 48 Jakarta. Pada materi mengkreasi karya seni budaya nusantara siswa membuat karya tari dengan melalui tahap proses belajar yaitu improvisasi gerak yang membutuhkan kreativitas gerak. Siswa memperoleh gerak baru dan spontan dengan kreativitas mereka masing-masing yang dapat mempengaruhi hasil belajar improvisasi gerak dalam berkarya tari.

Adanya pengaruh kreativitas gerak terhadap hasil belajar improvisasi gerak dalam berkarya tari, dikarenakan improvisasi gerak memiliki hubungan erat dengan penciptaan gerak baru yang memerlukan kreativitas gerak siswa. Oleh karena itu, hal tersebut menarik untuk diteliti tentang hubungan kreativitas gerak terhadap hasil belajar improvisasi gerak dalam berkarya tari siswa kelas X di SMKN 48 Jakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Terdapat beberapa masalah yang muncul serta berkaitan dengan kreativitas gerak dan hasil belajar improvisasi gerak dalam berkarya tari siswa kelas X di SMK Negeri 48 Jakarta, antara lain yaitu :

1. Bagaimana kreativitas gerak siswa kelas X di SMK Negeri 48 Jakarta
2. Apakah hasil belajar improvisasi gerak dalam berkarya tari siswa kelas X di SMK Negeri 48 Jakarta dipengaruhi oleh kreativitas gerak
3. Mengapa kreativitas gerak dapat mempengaruhi hasil belajar improvisasi gerak dalam berkarya tari siswa kelas X di SMK Negeri 48 Jakarta?
4. Bagaimana kreativitas gerak dapat memberikan hasil belajar improvisasi gerak dalam berkarya tari yang baik bagi siswa kelas X di SMK Negeri 48 Jakarta?

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan kreativitas gerak terhadap hasil belajar improvisasi gerak dalam berkarya tari siswa kelas X di SMK Negeri 48 Jakarta?
2. Berapa besar hubungan kreativitas gerak terhadap hasil belajar improvisasi gerak dalam berkarya tari kelas X di SMK Negeri 48 Jakarta?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik
  - a. Peserta didik dapat mengembangkan kreativitas gerak pada mata pelajaran Seni Budaya pada bidang Seni Tari yang pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang optimal
  - b. Peserta didik dapat lebih mudah memahami kreativitas gerak dalam pelajaran Seni Budaya pada bidang Seni Tari khususnya pada materi Mengkreasi Seni Budaya Nusantara
2. Manfaat bagi guru
  - a. Sebagai peningkatan pengetahuan guru tentang kreativitas gerak dalam Seni Tari
  - b. Sebagai peningkatan pengetahuan guru tentang kreativitas gerak dari masing-masing peserta didiknya
3. Manfaat bagi sekolah
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Budaya terutama dalam bidang Seni Tari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik
4. Manfaat bagi peneliti
  - a. Untuk sarana belajar dan mengembangkan potensi yang didapat di bangku perkuliahan kedalam kegiatan pembelajaran Seni Tari

- b. Untuk mengetahui kondisi lingkungan pembelajaran Seni Tari di SMK Negeri 48 Jakarta
- c. Untuk mengetahui kreativitas gerak siswa kelas X di SMK Negeri 48 Jakarta
- d. Untuk mengembangkan kreativitas gerak siswa kelas X di SMK Negeri 48 Jakarta

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa masalah yang telah dirumuskan di atas yaitu untuk mengetahui :

1. Hubungan kreativitas gerak terhadap hasil belajar improvisasi gerak dalam berkarya tari siswa kelas X di SMK Negeri 48 Jakarta
2. Seberapa besar hubungan kreativitas gerak terhadap hasil belajar improvisasi gerak dalam berkarya tari siswa kelas X di SMK Negeri 48 Jakarta